

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan desain penelitian kausal, yaitu menggunakan analisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain atau menganalisis pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara skala usaha, usia bisnis, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kota Puduk Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian hipotesis yang disertai pengujian statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diduga sebelumnya. Penelitian ini dirancang berbentuk survei dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner.

3.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (Sekaran dan Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UKM yang berada di Kota Puduk Gresik. Pemilihan populasi ini berdasarkan wilayah dimana UKM tersebut menjalankan usahanya, sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk mengefisienkan waktu serta biaya, sehingga tidak semua UKM menjadi objek. Sampel adalah bagian yang mengandung karakteristik populasi yang lebih besar (Saunders, *et al.*, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* melibatkan pemilihan sampel secara acak dari kerangka sampel menggunakan komputer atau tabel angka acak (Saunders, *et al.*, 2012). Alasan penulis menggunakan teknik *random sampling* adalah agar dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Roscoe dalam Sekaran dan Bougie (2017) menentukan ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk sebagian besar penelitian dan untuk penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda). Sampel yang digunakan adalah pemilik/manajer UKM yang secara acak ditemui dalam berbagai wilayah di Kota Gresik.

3.3 Variabel Penelitian

Kategori variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada UKM. variabel independen merupakan variabel-variabel yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel yang terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu skala usaha, usia bisnis, pendidikan terakhir

dan pelatihan akuntansi. Definisi operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dijabarkan sebagai berikut:

- a. Skala Usaha adalah keadaan dimana perusahaan memiliki besar ataupun kecilnya usaha dengan jumlah karyawan yang dimilikinya (Budiyanto, 2014).
- b. Usia bisnis adalah lama suatu bisnis dalam melakukan usaha yang dijalannya (Budiyanto, 2014).
- c. Pengetahuan akuntansi adalah proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014).
- d. Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014).
- e. Penggunaan Informasi Akuntansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Aufar, 2013).

3.4 Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kelima variabel menggunakan skala Likert yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan (Sekaran dan Bougie, 2017).

Penggunaan skala Likert adalah sebagai berikut:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Netral (N)
- Angka 4 = Setuju (S)
- Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Indikator Pertanyaan

Variabel	Indikator Pertanyaan	No Butir	Sumber Kuesioner
Skala Usaha	Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan	1	Budiyanto (2014)
	Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	2	
	Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi	3	
Usia Bisnis	Usia bisnis cukup untuk menggunakan informasi akuntansi	1	Budiyanto (2014)
	Usia bisnis telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar	2	

	kebijakan		
	Informasi akuntansi cukup lama digunakan oleh suatu bisnis	3	
Pengetahuan Akuntansi	Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi	1	Budiyanto (2014)
	Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi	2	
	Pengetahuan informasi akuntansi menunjang pengembangan usaha	3	
Pelatihan Akuntansi	Mengikuti pelatihan informasi akuntansi	1	Budiyanto (2014)
	Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan	2	
	Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam suatu usaha	3	
Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi operasional	1, 2, 3	Aufar (2013)
	Penggunaan informasi akuntansi manajemen	4, 5	
	Penggunaan informasi akuntansi keuangan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada pemilik/manajer UKM dan menggunakan beberapa sumber literatur primer dimana kejadian pertama dari sebuah karya meliputi laporan, thesis, email, prosiding konferensi, laporan perusahaan, sumber naskah yang tidak diterbitkan, beberapa publikasi pemerintah (Saunders, *et al.*, 2012).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada pemilik/manajer UKM di Kota Gresik secara acak. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan akan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

3.6 Metode Analisis

Menurut Chandrarin (2017: 139-141) terdapat empat langkah yang dibutuhkan dalam melakukan pengujian regresi linier berganda yaitu :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah,

yaitu: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data (Trihendradi, 2009).

3.6.2 Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam menguji nilai residual berdistribusi normal, digunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut Priyanto, (2014:51) dasar pengambilan *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi sampel dikatakan normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji sama atau tidak varian dari residual atas observasi yang satu dengan yang lain (Priyanto, 2014:94). Metode analisis uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan menggeser nilai absolut dari sebuah data residual terhadap variabel, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 untuk semua variabel maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Priyanto, 2014:103). Model regresi yang baik memiliki variabel-

variabel bebas yang independen. Pada uji multikolinieritas diharapkan nilai $VIF < 10$, sehingga asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pelaksanaan uji autokorelasi ini dapat digunakan dengan pengujian Durbin Watson (DW). Jika Durbin Watson berada di antara dU dan $4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi. Menurut (Priyanto) 2014:107, nilai dU adalah 1,543 dan $4-dU$ adalah 2,547

3.6.3 Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Lind (2014:2) uji F adalah perbandingan serempak dari beberapa rata-rata populasi. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai uji F dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Riduwan dan Sunarto, 2014:340).

Menurut Sujarweni (2015:55) analisis R^2 atau koefisien determinisasi tujuannya untuk mengetahui seberapa banyak persentase yang disumbangkan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Jika hasil R^2 mendekati 1, maka hasilnya semakin baik. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

3.6.4 Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Menggunakan Koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang baik adalah nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yang mendekati satu yang berarti bahwa variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).